

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu faktor yang menentukan berkembangnya suatu negara adalah pendidikan dalam negara itu sendiri, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan segala aspek kehidupan. Melalui pendidikan, dapat dibangun suatu hasil karya yang baik yang dapat memperbaiki kehidupan bangsa.

Pada undang-undang Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 tercantum bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan akhlak muliah dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pembelajaran yang disebut sekolah.

Pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan jembatan untuk majunya suatu bangsa dimata dunia, sebab memang sumber daya manusia yang berkualitaslah yang dibutuhkan untuk membangun disegala bidang kehidupan. Untuk mewujudkan terciptanya sumber daya manusia yang bermoral, terampil dan berkualitas maka pendidikan harus dilakukan dengan baik dan lebih ditingkatkan agar mencapai prestasi belajar yang baik.

Beberapa faktor yang memperngaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah lingkungan belajar. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak didik tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan orang tua, sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan paling utama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar. Lingkungan keluarga itu sendiri terdiri dari tiga faktor yaitu faktor orang tua, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan yang paling utama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar. Lingkungan keluarga itu sendiri terdiri dari tiga faktor yaitu faktor orang tua, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Orangtua merupakan contoh terdekat bagi anaknya, segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya. Untuk itu sikap orang tua yang bermasalah harus dihindari. Orang tua memperhatikan pendidikan dan perkembangan belajar anaknya. Kasih sayang, perhatian atau penghargaan yang diberikan orang tua akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak-anaknya.

Sementara itu faktor lingkungan keluarga yaitu (ayah dan ibu) lah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan.

Adapun faktor lain yang memperngaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Dimana motivasi sangat dibutuhkan untuk mengingat minat belajar siswa. Motivasi merupakan alat untuk memberikan semangat dan dorongan kepada sisswa serta membantunya dalam mengarahkan tingkah laku siswa kearah kegiatan belajar.

Dengan adanya motvasi yang diberikan seorang pengajar maka akan meningkatkan tingkat prestasi anak didik itu sendiri. Berbagai faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa seperti yang telah dijabarkan maka faktor yang tidak dapat diabaikan yaitu faktor lingkungan dan motivasi dalam belajar yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan akan terlihat sangat berbeda dengan siswa yang kurang termotivasi dan berada dalam lingkungan belajar yang kurang menyenangkan.

Faktor motivasi merupakan tenaga pendorong yang akan menyebabkan adanya perubahan tingkah laku kearah tujuan yang lebih baik. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri manusia yang bersifat naluria (motivasi intrinsik) yang dimiliki oleh siswa akan mendorong siswa menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu .

Motivasi dalam belajar sangat penting, karena motivasi merupakan salah satu syarat penting dalam belajar, dimana yang harus di perhatikan mengenai apa yang dapat mendorong siswa untuk berfikir dan memusatkan perhatian merencanakan serta melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar. Ciri-ciri yang memiliki motivasi ditandai dengan minat, perhatian dan ikut serta dalam suatu kegiatan atau tugas.

Pendidikan sebagai usaha yang disengaja terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak didik tidak hanya menjaditanggung jawab pemerintah saja, melainkan orang tua, sekolah masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan paling utama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar. Lingkungan keluarga itu sendiri terdiri dari tiga faktor yaitu faktor orang tua, suasana rumah atau tetangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Orang tua merupakan contoh terdekat bagi anaknya, segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya. Untuk itu sikap orang tua yang bermasalah harus dihindari. Orang tua memperhatikan pendidikan dan perkembangan belajar anaknya. Kasih sayang,perhatian atau penghargaan yang diberikan orang tua akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak-anaknya.

Sementara itu faktor lingkungan masyarakat pun tidak kecil pengaruhnya terhadap prestasi anak. Soal pengaruh positif dan negatif yang diperoleh oleh siswa dari lingkungan masyarakatnya, sangat tergantung dari bagaimana cara siswa tersebut menghadapinya. Terutama mampukah ia memillah-milah mana yang baik dan mana yang buruk, dengan begitu pelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar khususnya prestasi.

Lingkungan keluarga yaitu (ayah dan ibu) lah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga tak harmonis, kondisi ekonomi bercukupan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Dimana motivasi sangat dibutuhkan untuk mengigatkan minat belajar mahasiswa. Motivasi merupakan alat untuk memberikan semangat dan dorongan kepada mahasiswa dan membantunya dalam mengarahkan tingkah laku mahasiswa kearah kegiatan belajar.

Dengan adanya motivasi yang diberikan seorang pengajar maka akan meningkatkan tingkat prestasi anak didik itu sendiri. Faktor motivasi merupakan tenaga pendorong yang akan menyebabkan adanya perubahan tingkah laku kerah tujuan yang lebih baik. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri manusia yang bersifat naluria (motivasi intrinsik) yang dimiliki siswa akan mendorong siswa menjadi orang yang tedidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Hal tersebut dapat terlaksana dengan belajar, tanpa belajar tidak mungkin siswa tidak mungkin siswa dapat memiliki pengetahuan dan menjadi ahli.

Motivasi dalam belajar sangat penting, karena motivasi merupakan salah satu syarat penting dalam belajar, dimana yang harus diperhatikan mengenai apa yang dapat mendorong mahasiswa untuk berfikir dan memusatkan perhatian merencanakan serta melaksanakan kegiatan menunjang belajar. Ciri-ciri yang memiliki motivasi ditandai dengan minat, perhatian dan ikut serta dalam suatu

kegiatan atau tugas. Dengan kata lain seseorang yang termotivasi tentu akan belajar dengan giat, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, menunjukkan niat yang kuat, bekerja secara mandiri, dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya benar.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian berjudul: **“Pengaruh Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2016 Unimed”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan di Fakultas ekonomi, prodi pendidikan administrasi perkantoran unimed sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga yang kurang baik berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.
2. Kurangnya motivasi belajar mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.
3. Prestasi belajar mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.

Dalam hal ini alasan saya mengambil IPK mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang di timbulkan dari Dukungan orang tua terhadap nilai IPK yang didapat oleh mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 unimed

### 1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti memberikan batasan masalah supaya tetap focus dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga terhadap mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.
2. Motivasi belajar mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah nilai IPK mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.
3. Apakah ada pengaruh dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung.
2. Sebagai bahan masukan bagi keluarga agar lebih peduli terhadap anak nya yang sedang menempuh studi pendidikan.
3. Sebagai salah satu pedoman/referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini.